

# PENGEMBANGAN BAHAN AJAR FIQIH DENGAN MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN GAGNE DAN BRIGGS BERBASIS *FLIP BOOK* DI MTS N PANCA MUKTI KELAS VIII KECAMATAN PONDOK KELAPA KABUPATEN BENGKULU TENGAH

Epi Suryana

MTS N Panca Mukti Kec. Pondok Kelapa Kabupaten Bengkulu Tengah

Email: epi\_suryana@gmail.com

---

## ABSTRAK:

Jenis penelitian ini adalah pengembangan (*Development*) adalah satu pengembangan atau menemukan satu teori baru yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Metode yang dipergunakan dalam penelitian ini deskriptif yaitu menghimpun data tentang kondisi yang ada, evaluatif yaitu mengevaluasi proses uji coba produk, dan eksperimental untuk menguji keampuhan produk bahan ajar. Langkah-langkah dalam penelitian ini adalah analisis dan identifikasi kebutuhan, penetapan tujuan umum dan khusus, identifikasi alternatif cara memenuhi kebutuhan, merancang komponen dari sistem, analisis: (sumber yang diperlukan, sumber yang tersedia, kendala-kendala), kegiatan untuk mengatasi kendala, memilih dan mengembangkan materi pelajaran, merancang prosedur penelitian murid, uji coba lapangan, penyesuaian, revisi dan evaluasi lanjut, evaluasi sumatif, pelaksanaan operasional dan menghasilkan bahan ajar fiqih. Berdasarkan hasil pembahasan dari penelitian dengan memperhatikan validitas dari tim ahli dapat disimpulkan bahwa pengembangan bahan ajar Fiqih MTs kelas VIII dengan menggunakan model pembelajaran Gagne dan Briggs Berbasis Flip Book dapat dipergunakan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dan memenuhi kekurangan bahan ajar yang tersedia sesuai dengan kurikulum dan silabus. Hasil penelitian yang dibuktikan dengan hasil tes tertulis yang dilakukan setelah penyampaian materi, didapat hasil 98% siswa mendapat nilai lebih dari 75 ini menunjukkan bahan ajar dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Dengan demikian dapat disimpulkan, bahwa bahan ajar Fiqih yang dikembangkan dengan menggunakan model Gagne dan Briggs Berbasis Flip Book dapat digunakan dengan baik.

**Kata kunci:** Bahan Ajar, Fiqih, Model Pembelajaran Gagne dan Briggs Berbasis Flip Book

## ABSTRACT:

This type of research is development (*Development*) is one develop or find a new theory that can be accounted scientifically. The method used in this research is descriptive that collects data about existing conditions, evaluative that is evaluating the process of product testing, and experimental to test the efficacy of teaching materials products. The steps in this study are the analysis and identification of needs, the setting of general and specific goals, the identification of alternative ways to meet the needs, designing components of the system, analysis: (required resources, available resources, constraints), activities to overcome obstacles, Selecting and developing lesson material, designing student research procedures, field trials, adjustments, revisions and further evaluations, summative evaluation, operational implementation and producing teaching materials of jurisprudence. Based on the results of the discussion of the research by considering the validity of the expert team can be concluded that the development of teaching materials Fiqih MTs class VIII by using learning models Gagne and Briggs Based Flip Book can be used to improve student learning motivation and meet the shortage of available materials in accordance with curriculum and syllabus. The results of research proved by the results of written tests conducted after the delivery of materials, obtained the results of 98% of students got a value of more than 75 shows the teaching materials can improve student learning motivation. Thus it can be concluded, that the teaching materials Fiqih developed by using models Gagne and Briggs Based Flip Book can be used properly.

**Keywords:** Teaching Materials, Fiqh, Learning Model Gagne and Briggs Based Flip Book

## PENDAHULUAN

Kebutuhan akan pendidikan menjadi kebutuhan utama dalam kehidupan seseorang, hal ini disebabkan karena tingkat pendidikan dapat menunjukkan kualitas sumber daya yang

dimiliki oleh bangsa yang bersangkutan. Dewasa ini, pendidikan telah mengalami perkembangan yang semakin pesat, hal ini mengakibatkan adanya persaingan yang sangat ketat di dunia pendidikan, karena itu untuk menghadapinya

diperlukan kualitas pendidikan yang bermutu dan semakin meningkat. Tujuan pendidikan adalah mengubah anak, yaitu caranya berpikir, merasa, berbuat, jadi mengubah kelakuan.<sup>1</sup>

Sesuai dengan amanat pendidikan nasional dalam Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dijelaskan bahwa Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.<sup>2</sup>

Dari kutipan di atas, dapat dipahami pendidikan adalah satu usaha yang dilaksanakan secara sadar dan direncanakan dalam menciptakan proses belajar mengajar sehingga peserta didik dapat mengembangkan potensi dirinya agar memiliki spritual keagamaan, dapat mengendalikan diri, dan mempunyai kepribadian, cerdas serta berkahlak mulia sehingga dapat menempatkan dirinya dalam hidup bermasyarakat. Dengan demikian, pendidikan berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan masyarakat, di samping itu juga bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Fiqih merupakan mata pelajaran yang ada di madarasah mulai dari kelas 7 samapai kelas 9, dimana siswa dituntut agar memiliki pengetahuan dan pemahaman tentang hukum-hukum islam baik berkenaan dengan ibadah maupun berkenaan dengan muamalah. Sehingga siswa yang telah menyelesaikan pendidikan di MTs dapat melaksanakan ajaran islam sesuai dengan ajaran yang ada dalam Al-Quran.

John Travers menggolongkan kegiatan belajar

<sup>1</sup> Nasution, *Teknologi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara) 2008, h. 9

<sup>2</sup> Undang-Undang, Tentang Sistim Pendidikan Nasional pasal 1, No 20 Tahun 2003, h.2

menjadi belajar gerakan, belajar pengetahuan, dan belajar pemecahan masalah. Adapun yang menggolongkan kegiatan belajar menjadi belajar informasi, belajar konsep, belajar prinsip, belajar keterampilan, dan belajar sikap. Secara elastis, katagorisasi kegiatan belajar yang bermacam-macam tersebut dapat dirangkum menjadi tipe kegiatan belajar: keterampilan, pengetahuan, informasi, konsep, sikap, pemecahan masalah. Kegiatan belajar pengetahuan merupakan dasar bagi semua kegiatan belajar. Kegiatan belajar pengetahuan termasuk ranah kognitif. Ranah ini mencakup pemahaman terhadap suatu pengetahuan, perkembangan kemampuan, dan keterampilan berfikir.<sup>3</sup> Dalam Peraturan Pemerintah No. 55 tahun 2007 tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan dijelaskan bahwa Pendidikan agama adalah pendidikan yang memberikan pengetahuan dan membentuk sikap, kepribadian, dan keterampilan peserta didik dalam mengamalkan ajaran agamanya, yang dilaksanakan sekurang-kurangnya melalui mata pelajaran/kuliah pada semua jalur, jenjang, dan jenis pendidikan.<sup>4</sup>

Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan dalam pendidikan adalah Flash Flip Book. Seiring dengan perkembangan zaman, telah banyak vendor yang menyediakan perangkat lunak untuk membuat media Flip book.

Hal ini tentunya akan membuat proses belajar mengajar menjadi lebih menarik dan diharapkan dapat meningkatkan motivasi serta hasil belajar siswa terutama mata pelajaran fiqih, melalui flip book yang di tampilkan menggunakan infokus peserta didik dapat melihat pengembangan bahan ajar yang menampilkan tulisan, gambar dan suara, sehingga diharapkan dapat menarik perhatian peserta didik dan konsentrasi peserta didik tertuju pada materi yang disampaikan oleh pendidik yang telah dirancang sesuai urutan model Gagne dan Briggs .

Bahan ajar fiqih memuat hukum-hukum syariat, sehingga amal ibadah yang dilakukan oleh peserta didik menjadi jelas, adapun materi yang d sampaikan kepada peserta didik

<sup>3</sup> Agus Suprijono, *Cooperative Learning*, (yogyakarta: Pustaka pelajar), 2011, h .7

<sup>4</sup> Peraturan Pemerintah Tepublik Indonesia nomor 55, tentang Pendidikan Agama dan Keagamaan, 2007 h. 3

berhubungan dengan ibadah sehari-hari, yaitu dengan cara menjauhkan penggunaan istilah-istilah yang rumit, menggunakan dalil-dalil Al-Qur'an dan hadits dalam penyampaian sehingga menjadi mudah untuk dicerna dan dipahami, dan juga menerangkan hikmah yang dikandung dalam amal tersebut sehingga mereka merasa senang atas apa yang telah diperbuatnya. Cara-cara tersebut merupakan kiat yang mudah untuk menambah pengetahuan dan penerimaan mereka atas apa yang kita sampaikan.

Kurikulum yang ada di MTs memuat 5 mata pelajaran agama yaitu: Al-quran hadis, fiqh, aqidah akhlak, sejarah kebudayaan Islam dan Bahasa arab. Mata pelajaran fiqih dari kelas VII sampai XI diharapkan peserta didik dapat memahami semua materi dengan baik tentunya membutuhkan bahan ajar yang mudah dipahami dan menarik. Muatan pembelajaran fiqh dalam kehidupan peserta didik sehari-hari adalah: Thaharah, sholat wajib, puasa, haji, zakat, muamalah, doa dan zikir. Bila peserta didik tidak memahami dengan baik maka akan sulit akan dilaksanakan. Itulah alasan penulis tertarik untuk mengembangkan bahan ajar fiqh di kelas VIII dengan materi Mengeluarkan harta diluar zakat, haji, umroh, dan makanan minuman halal.

### TUJUAN PENELITIAN

- 1) Membuat pengembangan bahan ajar Fiqih MTs Kelas VIII dengan menggunakan model pembelajaran Gagne dan Briggs berbasis flip book.
- 2) Menjelaskan penerapan pengembangan bahan Fiqih dengan menggunakan model pembelajaran Gagne dan Briggs berbasis flip book.

### METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang akan dilakukan adalah penelitian *development* adalah penelitian yang dilakukan untuk membuat suatu produk baru atau mengambil produk yang telah ada dengan dilakukan perbaikan-perbaikan sehingga produk tersebut lebih sempurna. Pengembangan bahan ajar fiqh ini sangat penting dilakukan dalam rangka mengembangkan kurikulum agama yang ada di MTs.

### TEKNIK PENGUMPULAN DATA

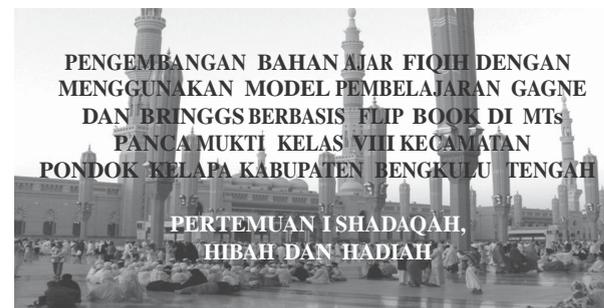
Pengumpulan data merupakan tindak lanjut untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian. Ini dilakukan untuk menentukan keberhasilan pembelajaran dengan mempergunakan model pengembangan bahan ajar Gagne dan Brigg berbasis *Flip Book*. Adapun instrumen yang dipergunakan dalam pengumpulan data ini adalah kuesioner dan data tes.

### PEMBAHASAN

Bagian Halaman Sampul desain awal



Setelah Validasi



#### Pertemuan 1 pengertian shadaqah, hibah, dan hadiah

Standar Kompetensi:  
Memahami ketentuan pengeluaran harta diluar zakat

Kompetensi Dasar:  
Menjelaskan ketentuan ketentuan shadaqah, hibah dan hadiah

Indikator:

Siswa dapat:

- Menjelaskan pengertian Shadaqah, hibah, Hadiah dan dalilnya
- Menjelaskan perbedaan Shadaqah, Hibah dan Hadiah
- Menjelaskan manfaat orang yang bershadaqah, hibah dan hadiah

#### a. Tujuan Pembelajaran

- Siswa dapat menjelaskan pengertian *shadaqah*, *hibah*, *hadiah* dan dalilnya

- Siswa dapat menjelaskan perbedaan *Shadaqah*, *Hibah* dan *Hadiah*
- Siswa dapat memahami manfaat orang yang bershadaqah, *hibah* dan *hadiah*
  - Karakter siswa yang diharapkan: Religius, Jujur, Mandiri, Demokratis, Komunikatif, Tanggung jawab
  - Kewirausahaan /Ekonomi Kreatif: Percaya diri, Berorientasi tugas dan hasil

## b. Materi Pembelajaran

### 1. Shadaqah

#### a. Pengertian Shadaqah

Pernahkah peserta didik sekalian melihat atau menyaksikan orang yang sedang bershadaqah? Pendidik akan menjelaskan dan mengajarkan tentang pengertian Shadaqah. Sekarang apakah yang dimaksud dengan shadaqah? Shadaqah ialah memberikan sesuatu kepada orang lain dengan mengharap ridho Allah SWT.

Perhatikan gambar di bawah!



Gambar 1. Graidah, sedekah tidak menjadikan manusia fakir (<http%25253A%25252F%25252Fwww.blograidah.com> Diakses tanggal 5 Juni 2015).

Pada gambar di atas anak sedang belajar bershadaqah dan berbagi kepada yang membutuhkannya. Shadaqah termasuk amalan yang sangat terpuji dan dianjurkan dalam Islam, terutama bagi yang berkecukupan. Oleh sebab itu, setiap muslim dan muslimat hendaknya suka bershadaqah kepada orang lain, terutama mereka yang kurang mampu.

#### b. Hukum

Setelah memahami pengertian shadaqah sekarang kita lihat hukum shadaqah. Hukum shadaqah adalah sunah. Hal ini sesuai dengan firman Allah dalam QS. Yusuf: 88 Artinya: Maka ketika mereka masuk ke (tempat) Yusuf, mereka berkata: “Hai Al Aziz, Kami dan keluarga Kami telah ditimpa kesengsaraan dan Kami datang

membawa barang-barang yang tak berharga, Maka sempurnakanlah sukatan untuk Kami, dan bersedekahlah kepada Kami, Sesungguhnya Allah memberi Balasan kepada orang-orang yang bersedekah”.

#### c. Bentuk-bentuk shadaqah

Jika kamu sudah paham hukum bershadaqah, sekarang kita lihat bentuk-bentuk shadaqah. Shadaqah dapat diwujudkan dalam beberapa bentuk yaitu dengan memberikan bantuan harta benda atau tenaga kepada orang lain yang membutuhkan.

#### Contoh Bentuk Shadaqah



Gambar 2. Graidah, sedekah tidak menjadikan manusia fakir (<http%25253A%25252F%25252Fwww.blograidah.com> , Diakses tanggal 5 Juni 2015)

Diantara perbuatan yang termasuk shadaqah berdasarkan hadis Nabi Muhammad SAW yaitu:

1. Memberikan sesuatu dalam bentuk materi kepada orang lain
2. Berbuat baik dan menahan diri dari kejahatan
3. Berlaku adil dalam mendamaikan orang lain yang bersengketa
4. Membantu seseorang yang akan menaiki kendaraan
5. Amar ma'ruf nahi mungkar
6. Memberikan senyuman kepada orang lain

#### d. Rukun dan syarat

Nah...! Peserta didik sekalian sekarang kita lanjutkan tentang rukun dan syarat shadaqah. Agar lebih memahaminya perhatikan rukun dan syarat shadaqah berikut, peserta didik sekalian

dengarkan pendidikmu menjelaskannya ‘ya’.

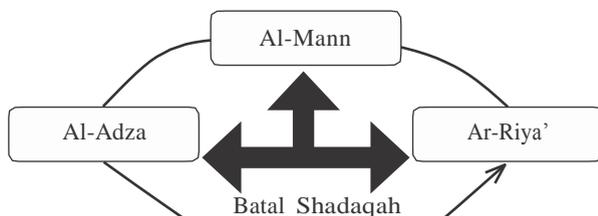
Rukun dan syarat shadaqah adalah:

1. Orang yang memberi  
Orang yang memberi hendaknya pemilik harta tersebut dan berhak membelanjakannya.
2. Orang yang beri  
Syarat orang yang diberi adalah berhak memiliki jadi tidak sah bershodaqoh kepada anak yang masih dalam kandungan dan kepada binatang karena keduanya tidak berhak memiliki.
3. Ijab dan qobul  
Ijab adalah pernyataan pemberian dari orang yang memberi dan penerimaan dari orang yang diberi.
4. Barang yang diberikan  
Barang yang diberikan disyaratkan dapat dijual dan dimanfaatkan bagi penerimanya.

#### e. Hal-hal yang membatalkan shadaqah

Perhatikan hal-hal yang membatalkan shadaqah berikut!

Ada beberapa hal yang membatalkan shadaqah, artinya shadaqah tersebut tidak berpahala, yaitu:



1. Al-Mann (mengungkit-ungkit). Artinya seseorang yang bershadaqah kemudian terus mengingat dan menyebutnya di hadapan orang lain.
2. Al-Adza (menyakiti). Artinya seseorang yang telah bershadaqah, kemudian dengan shadaqah itu ia menyakiti hati orang yang menerima shadaqahnya.
3. Ar-Riya' (memperlihatkan kepada orang lain). Artinya, ketika seseorang bersshadaqah, ia memperlihatkan atau memamerkan shadaqahnya kepada orang lain agar dipuji dan disanjung atau dikatakan dermawan.

#### f. Manfaat shadaqah

Perlu diingat, agar peserta didik sekalian mau menerapkan nilai-nilai bershadaqah dalam kehidupan sehari-hari, perhatikan manfaat dari bershadaqah berikut:

Di antara manfaat shadaqah adalah:

1. Meringankan beban orang lain yang membutuhkan
2. Mempererat tali silaturahmi antar sesama
3. Dapat meredam kemarahan Allah
4. Menjadikan umur panjang (berkah)
5. Menghilangkan sifat sombong dan angkuh
6. Mencegah mati dalam keadaan jelek/tidak membawa iman (su'ul khatimah)



Gambar 3. Graidah, sedekah tidak menjadikan manusia fakir

#### 2. Hibah

##### a. Pengertian Hibah

Tahukah peserta didik sekalian tentang hibah?. Pendidik akan menjelaskan dan mengajarkan tentang pengertian hibah. Sekarang apakah yang di maksud dengan hibah?

Pengertian hibah menurut bahasa adalah pemberian kepada seseorang. Sedangkan menurut istilah adalah memberikan sesuatu kepada seseorang atau kelompok tanpa mengharapkan imbalan suatu apapun (pemberian secara Cuma-cuma).

##### b. Hukum Hibah

Hukum asal hibah adalah mubah (boleh), tetapi jika telah dijanjikan maka hukumnya menjadi wajib dan menjadi makruh bila hibah

diberikan untuk mendapatkan imbalan sesuatu dan haram bila diberikan apabila untuk tujuan kemaksiatan.

*Syarat-syarat wajib orang yang memberi hibah*

- Pemilik barang yang dihibahkan
- Orang yang memberi hibah
- Ucapan penyerahan barang

*Syarat-syarat penerima hibah*

- Mempunyai hak untuk memiliki barang tersebut
- Penerima hibah bukan anak yang masih dalam kandungan

### c. Rukun dan Syarat

- Rukun dan Syarat
- Ketentuan Hibah

Ada beberapa ketentuan yang berkaitan dengan hibah yaitu:

1. Bila hibah dengan anak sendiri, maka orang tua/pemberi hibah hendaknya berbuat adil kepada semua anak-anaknya dalam memberi hibah.
2. Hibah yang telah diberikan tidak boleh ditarik kembali, kecuali hibah orang tua kepada anaknya.

### 3. Hadiah

#### a. Pengertian Hadiah

Pernahkah peserta didik sekalian diberi hadiah? Pendidik akan menjelaskan dan mengajarkan tentang pengertian hadiah. Sekarang apakah yang di maksud dengan hadiah?

Hadiah adalah pemberian sesuatu kepada orang lain tanpa mengharap balasan dengan tujuan untuk membahagiakan atau memberikan penghargaan.

#### b. Hukum Hadiah

Hukum hadiah adalah adalah sunah karena dengan hadiah akan terpaut rasa kasih sayang, menghormati dan menghargai orang lain, dan mendorong kita untuk berbuat baik kepada sesama sesuai dengan perintah Rasulullah SAW.

#### c. Rukun Hadiah

- Orang yang memberi
- Orang yang diberi
- Barang yang diberikan
- Adanya ijab qobul

### 4. Manfaat Shodaqoh, Hibah dan Hadiah

Di antar manfaat disyariatkannya shodaqoh, hibah dan hadiah yaitu:

- Dapat menolong orang yang membutuhkan
- Mempererat talisilahturrahmiantar sesama
- Menumbuhkan rasa kasih sayang
- Mendatangkan rahmat Allah dan menjauhkan murkanya
- Mendapat pahala dari Allah
- Menambah berkahrizkidari Allah
- Mendapatkan pertolongan Allah di akhirat kelak
- Menjauhkan bala' (bencana) dan kefakiran

### 5. Perbedaan Shadaqah, Hibah dan Hadiah

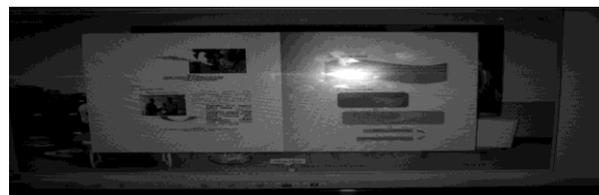
Yang membedakan hadiah dengan hibah dan shodaqoh hanyalah hadiah diberikan karena penghargaan atas jasa seseorang atau penghargaan atas kemuliaan atau kesuksesan seseorang. Sedangkan hibah diberikan dengan suka rela baik karena sebab maupun tidak karena sebab. Sedangkan shodaqoh diberikan kepada orang yang membutuhkan.

### TAMPILAN FLIP BOOK

Tampilan awal hasil pengembangan bahan ajar fiqih dalam flip book



Tampilan shadaqah hasil pengembangan bahan ajar fiqih dalam flip book



Sumber: dokumentasi pembelajaran di kelas VIII MTs panca Mukti diambil tanggal 20 Mei 2015

## UJI PRODUK

### 1. Analisi (Umpan Balik)

Setelah dilakukan evaluasi terhadap pengembangan bahan ajar yang disampaikan kepada peserta didik maka dapat disimpulkan dari hasil yang di peroleh yaitu peserta didik lebih tertarik dan lebih faham dengan materi yang disampaikan oleh pendidik, hasil dapat dilihat dengan rata-rata rapot lebih dari 80 % peserta didik tercapai.

### 2. Validasi Produk

Validasi bahan ajar oleh ahli bahasa , ahli materi dan ahli desain

Ahli bahasa	a. Bahasa yang digunakan hendaknya EYD b. Perhatikan spasi dan gaya bahasa penulisan c. Bentuk tulisan harus jelas d. Penggunaan warna tidak menutupi tulisan
Ahli materi/isi	1. Memberikan contoh yang lebih banyak lagi 2. Materi tidak tumpang tindih 3. Pada materi haji dan umrah harus jelas perbedaanya 4. Materi makanan minuman haram beri alasan yang rasional.
Ahli desain	1. Tampilan pada fliip book harus jelas 2. Gambar ditambah 3. Perhatikan penggunaan warna 4. Desain tulisan dapat dibaca jelas

## PENERAPAN PENGEMBANGAN BAHAN AJAR

Untuk mengetahui hasil penerapan pengembangan bahan ajar fiqih diadakan pos tes menjawab soal berjumlah 30 soal berbentuk pilihan ganda, akan dianalisis dengan menggunakan rata-rata nilai dan kriteria ketuntasan.

Dari hasil pos tes nilai yang didapat:

Rata-rata nilai

$$NR = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan.

NR = Nilai Rapor

$\sum X$  = jumlah nilai N = jumlah siswa

$$NR = \frac{1563}{19}$$

19 (jumlah siswa yang diberi pengembangan bahan ajar fiqih dengan model pembelajaran gagne dan briggs berbasis flip book)

$$= 82,26$$

$$NR = \frac{1081}{19}$$

19 ( jumlah siswa yang tidak diberi pengembangan bahan ajar fiqih dengan model pembelajaran gagne dan briggs berbasis flip book)

$$= 56,94$$

Dari hasil nilai pos tes yang dilakukan peneliti maka terdapat perbedaan yang signifikan terhadap nilai peserta didik yang belajar dengan menggunakan pengembangan bahan ajar fiqih mendapat nilai rata-rata di atas 75 sebanyak 80 %, dengan peserta didik yang belajar hanya menggunakan buku paket mendapat nilai rata-rata di bawah 75 sebanyak 80%, maka dapat disimpulkan bahwa adanya peningkatan nilai peserta didik melalui pengembangan bahan ajar fiqih.

## PENUTUP

Pengembangan bahan ajar Fiqih dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut: identifikasi kebutuhan, tujuan umum dan khusus (SK,KD), identifikasi alternatif cara memenuhi kebutuhan, merancang komponen dari sistem, analisa sumber memilih dan mengembangkan materi,merancang prosedur penelitian, uji coba lapangan, penyesuaian (revisi), evaluasi sumatif, pelaksanaan operasional. Penelitian ini mengikuti langkah-langkah yang diinstruksikan pada model Gagne dan Briggs Berbasis Flip Book dengan prosedur pengembangan sampai pada langkah ke 12. Penelitian ini menghasilkan bahan ajar dalam bentuk *prototype* produk. Tahapan keduabelas (pelaksanaan operasional) dilakukan pada penelitian lanjutan dengan uji produk pada siswa yang ditentukan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi, Joko Tri Prasetya, 2005, *SBM (Strategi Belajar Mengajar)*, Bandung: CV Pustaka Setia.
- Al-abrasyi, Muhammad 'Athiyyah, 2003, *Prinsip-prinsip Dasar Pendidikan Islam*, Bandung: Pustaka Setia
- Ali, Mohammad Daud, 1990, *Hukum Islam*, Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Al Qardhawy, Yusuf, 2008, *Fiqih Prioritas*, Jakarta: Rabbani Press.

- Arikunto, Suharsimi, 2010, *prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*, Jakarta, PT Rineka Cipta.
- Departemen Agama RI, *Mushaf Al-Quran dan Terjemahannya*, Jakarta Timur: Arga Printing
- Efendi, Satria, 2009, *Ushul Fiqh*, Jakarta: Kencana.
- Harjanto, (2000), *Perencanaan Pengajaran*, Jakarta, PT Asdi Mahasatya.
- <http://jaymind18.blogspot.com/2013/03/strategi-pembelajaran-power-of-two.html>
- Minggu, 17 Maret 2013 Strategi Pembelajaran “The Power of Two”
- [http://file.upi.edu/Direktori/FIP/JUR.\\_KURIKULUM\\_DAN\\_TEK.\\_PENDIDIKAN/194601291981012-PERMASIH/PENGEMBANGAN\\_BAHAN\\_AJAR.pdf](http://file.upi.edu/Direktori/FIP/JUR._KURIKULUM_DAN_TEK._PENDIDIKAN/194601291981012-PERMASIH/PENGEMBANGAN_BAHAN_AJAR.pdf)
- Khallaf, Abdul Wahhab, 2002, *Kaidah-Kaidah Hukum Islam*, Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Kunandar, 2011, *penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: PT Rajab Rapindo Persada
- Mayer E Righard.2006. *Multimedia Learning*. Yogyakarta. Pustaka Pelajar.
- Majid, Abdul, 2008, *Perencanaan Pembelajaran: Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*, Bandung, PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, 2009, *Manajemen Berbasis Sekolah*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Nasution.2008. *Teknologi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Rifa’i, Moh, 2008, *Fiqih Islam Lengkap*, Semarang: Toha Putra.
- Riyanto, yatim, 2010, *Metodelogi Penelitian Pendidikan*, Surabaya: SIC
- Rahim, Husni, 2001, *Arah Baru Pendidikan Islam*, Jakarta: PT Logos Wacana Ilmu
- Sanjaya, Wina.2006.*Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media.
- Sabiq Sayyid, 2006, *Fiqih Sunah*, Jakarta: Pena Pundi Aksara
- Suprijono Agus, 2014. *cooperative learning*. Yogyakarta. Pustaka Pelajar.
- Syaifudin. Udin.2009. *Inovasi Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Susilana ,Rudi, Riyana, Cepi, 2009, *Modul, media pembelajaran*, Bandung:CV Wacana Prima
- Syafe’i, Racmat, 2007, *Ilmu Ushul Fiqih*, Bandung: Pustaka Setia
- Syaodih, nana, 2010, *metode penelitian pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu*.Jakarta: Bumi Aksara.

